

DAFTAR PUSTAKA

- Afria, Rengki dan Ade kusmana. 2018. “Analisis Ungkapan Makian dalam Bhasa Kerinci: Studi Sosiolingustik”. Jurnal Ilmu Humaniora, Vol. 02, No. 02. Diakses.melalui.<https://onlinejournal.unja.ac.id/titian/article/view/6090/925> pada 10 Februari 2021 pukul 11. 05 WIB.
- Anggreni, Likha Sari, dkk. 2018. “Penggunaan Kata Umpatan di Twitter Berdasarkan Gender di Pilkada Sumatera Utara 2018”. Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 7, No. 1. Diakses melalui <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/viewFile/18447/10550> pada 2 Februari 2021 pukul 16.21 WIB.
- Aprianti, Rani. 2020. “Umpatan dalam Channel Youtube dengan Konten Mobile Legend: Tinjauan Sosiolinguistik”. Skripsi. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V (KBBI). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> pada 28 Januari 2021 pukul 20.18 WIB.
- Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djasudarma, T. Fatimah. 2009. Semantik 1: Makna Leksikal dan Makna Gramatikal. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djasudarma, T. Fatimah. 2008. Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna. Bandung: PT Refika Aditama.
- Herynovita, Noya. 2017 “Bentuk Umpatan dan Makna Konotatif Umpatan dalam Naskah Drama Der Krieg Der Knoepfe”. Skripsi. Jatinangor: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.
- Kaeng, Tisa Sara. 2017. “Kata-Kata Umpatan dalam Film Why Him? Disutradarai oleh John Hamberg”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mangowal, Nadya Novena. 2021. "Umpatan dalam Bahasa Manado". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.
- Ma'shumah, Nadia Khumairo dan Sabbihisma Debby Satiti. 2021. "Penggunaan Umpatan pada Siswa Sekolah Dasar di Kudus. Jurnal Sastra Jawa, Vol. 9, No..1..Diakses.melalui.<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sutasoma//2> pada 10 Juli pukul 14.47 WIB.
- Pateda, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robiah, Rina. 2018. "Umpatan Bahasa Bima di Kecamatan Rasana'e Barat Kota Bima: Kajian Sociolinguistik". Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Syafyaha, Leni. 2017. "Konsep Ujaran Seruan dalam Bahasa Minangkabau: Sebagai Dasar Pembangunan Karakter Bangsa". Jurnal Puitika, Vol. 11, No. 1. Diakses melalui <http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id> pada 24 Januari 2021 pukul 13.31 WIB.
- Triadi, Rai Bagus. 2017. "Penggunaan Makian Bahasa Indonesia pada Media Sosial (Kajian Sociolinguistik)". Jurnal Sasindo Unpam, Vol. 5, No. 2. Diakses.melalui.<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article//7> pada 9 September 2021 pukul 19.28 WIB.
- Wahyuni, Sri, Fajri Usman, dkk. 2020. Makian Bagian Tubuh dalam Bhasa Melayu Jambi di Madura Bungo: Kajian Sociolinguistik". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1. Diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/300045745.pdf> pada 25 Februari 2021 pukul 22.39 WIB.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2016. Sociolinguistik: Kajian Teori dan Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Dewi dan Rai Bagus Triadi. 2020. "Penggunaan Makian Bahasa Indonesia pada Kolom Komentar Akun Instagram Lambe Turah (Kajian Sociolinguistik)". Jurnal Sasindo Unpam, Vol. 8, No. 1. Diakses melalui <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/download/5277/3743> pada 9 September 2021 pukul 19.38 WIB.

<https://www.Youtube.com/c/RosaMeldianti> diakses pada 10 Januari 2021 pukul 15.08 WIB.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180406202852-213288967/Youtube-jadi-aplikasi-media-paling-populer-di-indonesia> diakses pada 4 Februari 2021 pukul 20.43 WIB.

<https://www.grid.id/read/041967843/jengah-dengan-kelokuan-rosa-meldianti-yang-penuh-kontroversi-mbak-you-peringatkan-sang-pedangdut-untuk-introspeksi-diri-di-tahun-2020-seperti-tong-kosong-berbunyi-ny?page=all> diakses pada 3 Februari 2021 pukul 18.55 WIB.

